

**ASLI**

Kepada Yth.  
Ketua Mahkamah Konstitusi  
Bapak Anwar Usman  
Jl.Medan Merdeka Barat no.6  
Jakarta



Hal : Sengketa Pileg DPR RI Jabar 1, Partai Gerindra

Dengan Hormat,

Menunjuk pengumuman KPU pada tgl 15 Februari 2024 pk.16.28 yang dimuat di medsos DETIK.COM bahwa surat suara di daerah pemilihan Jawa Barat 1 yang sudah masuk KPU pada hari Kamis tgl.15 february 2024 pukul 15.58 WIB mencapai 3.56% atau 320 dari 8.984 TPS

Hasil yang ditampilkan KPU merupakan hitung langsung (real count) dan dari partai Gerindra yang memperoleh suara tertinggi sementara adalah ELZA GALAN ZEN dengan 4.928 suara

Hasil penghitungan perolehan suara tsb.masih berlangsung bukan hasil akhir Pemilu 2024

Yang Kami gugat adalah perubahan perolehan suara yang resmi diumumkan KPU di medsos \*DETIK.COM

Pada tgl.15 february 2024 pk.09.00 progress 4.928 suara dari 8984 TPS (54,56%) tiba tiba input data di KPU terhenti dan beberapa hari kemudian input data berjalan lagi akan tetapi perolehan suara saya mengalami penghilangan sebesar 4.863 suara (98,681%) sehingga hanya menjadi 965 suara

Pada hal berdasarkan data sebelum terjadi kekisruhan suara di KPU disetiap pertambahan input data yang masuk ke KPU diiringi dengan kenaikan penambahan perolehan suara, contoh sbb.:

Tgl.15.2.2024 pk.11.00.23  
Progress 240 dari 8.984 TPS (2,67%), perolehan suara saya 3.343

Tgl.15.2.2024 pk.13.00.26  
Progress 280 dari 8.984 TPS (3.12%), perolehan suara saya 4.912

DITERIMA DARI Pemohon	
Hari	: Selasa
Tanggal	: 26 Maret 2024
Jam	: 15:31 WIB

<b>REGISTRASI</b>	
NO.	157-02-02-12/PHPU.DPR
Hari	: Selasa
Tanggal	: 23 April 2024
Jam	: 14:00 WIB

KPU adalah lembaga resmi pemerintah yang menyampaikan informasi ke media sosial terkenal \*DETIK.COM tentu ada fakta sebagai dasar hukumnya dan hingga selesai pendataan tidak pernah ada pernyataan resmi permintaan maaf dari KPU kepada Pemerintah /Detik.Com /para peserta PILEG yang dimuat di medsos DETIK COM bahwa informasi KPU pada tgl. 15 februari 2024 pk.15.58 adalah tidak benar

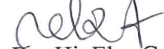
Oleh karena hal tsb.di atas Kami memohon Yang Mulia Komisioner Mahkamah Konstitusi dapat memberikan perlindungan hukum terhadap adanya penghilangan data perolehan suara Saya tsb.dan berpegang teguh bahwa suara yang terpercaya yang bisa dijadikan acuan adalah input data sebelum terjadi kekisruhan/kekacauan disebabkan perubahan angka setelah terjadi kekisruhan input data diluar kemampuan KPU menanganinya KPU pun tidak mengetahui bagaimana mungkin admin operator yang bukan admin KPU mempunyai data C1/C pleno sendiri dan bisa merubah input data admin KPU

Video terlampir sebagai contoh pengakuan seorang admin KPU yang hendak dihakimi masa di wilayah Bekasi

Atas keadilan kebenaran yang dijunjung tinggi Yang Mulia Komisioner Mahkamah Konstitusi, Kami haturkan terimakasih yang tidak terhingga. Hanya Allah SWT yang Mampu Membalasnya dengan DiMuliakan di dunia dan di Akhirat kelak.

Bandung, 23 Maret 2024

Hormat Kami,



Dra.Hj. Elza Galan Zen

Caleg DPR RI Jabar I

Partai Gerindra